

ABSTRAK

Jufriyadi, 2024, *Analisis Moderasi Beragama Melalui Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas V MI Nurul Islam Semar Ragang*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Nanda Septian, M.Pd.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Kurikulum Merdeka, dan Akhlak Siswa.

Perubahan kurikulum belum sepenuhnya mampu menjawab problem akhlak yang terjadi di kalangan pelajar. Padahal, salah satu karakter paling penting yang harus dimiliki oleh siswa adalah akhlak. Di sini, nilai moderasi beragama menjadi penting diterapkan di setiap satuan pendidikan dalam membentuk akhlak siswa. Peneliti melihat MI Nurul Islam Semar Ragang menerapkan kurikulum merdeka yang sekaligus mengedepankan moderasi bergama. Fenomena ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji secara akademis fenomena tersebut. Fokus penelitian ini ada dua: untuk menganalisis moderasi beragama melalui kurikulum merdeka belajar dalam membentuk akhlak siswa Kelas V MI Nurul Islam Semar Ragang; dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat analisis penerapan moderasi beragama melalui kurikulum merdeka belajar dalam membentuk akhlak siswa Kelas V MI Nurul Islam Semar Ragang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi: Kepala Madrasah, guru dan wali kelas, dan siswa. data yang diperoleh selanjutnya dianalisis, disusun, dan disajikan ke dalam bentuk tertulis sesuai tema.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar efektif dalam membentuk akhlak siswa diantaranya tolerans, anti-kekerasan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Mereka lebih terbuka terhadap berbagai keyakinan dan budaya, serta mampu menyelesaikan konflik dengan cara damai. Sikap moderat siswa kelas V MI Nurul Islam Semar semakin terasah, dengan mereka lebih mudah menerima perbedaan pendapat, dan selalu berusaha mencari solusi damai dalam menyelesaikan konflik. Perilaku moderat siswa juga mengalami perubahan diantaranya lebih menghormati orang tua dan guru, saling tolong menolong antar sesama, dan menjaga kebersihan lingkungan. Faktor pendukung penanaman nilai-nilai moderasi beragama di MI Nurul Islam Semar meliputi pendidikan Kurikulum yang Inklusif, guru yang siap dan terlatih, serta dukungan orang tua.